

**TINJAUAN *FIQH MUAMALAH* TERHADAP JUAL BELI PADI *PANIAMAN*
DI NAGARI LALAN KECAMATAN LUBUK TAROK KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Syari'ah sebagai Salah Satu Syarat dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum pada Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah
(Muamalah)



Oleh :

**SALMAN ALFARISI
NIM: 1513030068**

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARI'AH FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG
1440 H/ 2019 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "**Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Jual Beli Padi *Paniaman* Di Nagari Lalan Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung**", disusun oleh **Salman Alfarisi**. NIM:1513030068 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

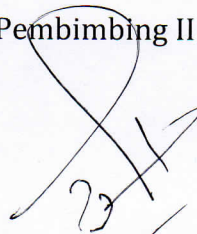
Padang, 09 Juli 2019

Pembimbing I



Drs. Burhanuddin, MA
NIP : 19580727 199403 1001

Pembimbing II



Supardi Dwimaputra, M.Ag
NIP: 19760727 200801 1012

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“TINJAUAN *FIQH MUAMALAH* TERHADAP JUAL BELI PADI *PANIAMAN* DI NAGARI LALAN KECAMATAN LUBUK TAROK KABUPATEN SIJUNJUNG”** ditulis oleh **Salman Alfarisi, NIM 1513030068**. Adapun maksud judul ini adalah untuk mengetahui tinjauan *Fiqh Muamalah* terhadap jual beli padi *paniaman* di Nagari Lalan. Faktor yang melatarbelakangi penulis membahas judul ini adalah melihat sebagian petani di Nagari Lalan melakukan praktek jual beli padi dengan sistem jual beli padi *paniaman*. Padi *paniaman* adalah padi yang dijual oleh petani kepada toke ketika padi tersebut belum ada pada saat dilakukan transaksi jual beli. Sedangkan dalam kitab *Fiqh Muamalah*, apabila melakukan transaksi jual beli harus terpenuhi rukun dan syarat-syarat jual beli. Adapun yang menjadi pertanyaan penelitian ini adalah: a) Bagaimana praktek jual beli padi *paniaman* di Nagari Lalan Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung?, b) Faktor penyebab masyarakat melakukan jual beli padi *paniaman* di Nagari Lalan?, c) Bagaimana tinjauan *Fiqh Muamalah* terhadap praktek jual beli padi *paniaman* yang dilakukan di Nagari Lalan?. Untuk menjawab pertanyaan ini penulis melakukan penelitian ke lapangan dengan menggunakan teknik wawancara, yaitu melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait seperti: petani dan toke padi di Nagari Lalan. Kemudian data tersebut penulis analisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Dari hasil analisis yang penulis lakukan terhadap data tersebut dapat disimpulkan bahwa : a) Praktek jual beli padi *paniaman* yang terjadi di Nagari Lalan yaitu petani menjual padi kepada toke, harganya ditetapkan pada saat transaksi dan harga padi dibayar pada saat itu juga, sedangkan padinya diserahkan setelah panen. b) Faktor penyebab masyarakat melakukan jual beli padi *paniaman* adalah karena faktor ekonomi yang lemah sehingga masyarakat sangat membutuhkan biaya untuk mengolah sawah. c) Menurut tinjauan *Fiqh Muamalah* dan setelah penulis analisis, jual beli padi *paniaman* hukumnya adalah boleh, jual beli padi *paniaman* mirip dengan jual beli *salam* dan jual beli *istisna'i*.

ABSTRACT

This thesis is titled "OVERVIEW OF FIQH MUAMALAH ON SELLING BUYING RICE PANIAMAN IN NAGARI LALAN KECAMATAN LUBUK TAROK DISTRICT, SIJUNJUNG DISTRICT" Writer by **Salman Alfarisi, NIM 1513030068**. The purpose of this title is to know the Muamalah Fiqh review of the sale and purchase of paniaman rice in Nagari Lalan. The background factor of the writer discussing this title is seeing some farmers in Nagari Lalan practice buying and selling rice with a paniaman rice trading system. Paniaman rice is rice sold by farmers to toke when the rice was not available at the time of the sale and purchase transaction. Whereas in the Book of Fiqh Muamalah, when making a sale and purchase transaction must be met in harmony and the terms of sale and purchase. The questions of this research are: a) How is the practice of buying and selling rice in Nagari Lalan, Lubuk Tarok Subdistrict, Sijunjung Regency ?, b) Factors that cause people to buy and sell paniaman rice in Nagari Lalan ?, c) How to review the Muqalah Fiqh on the practice of buying and selling rice is done in Nagari Lalan?. To answer this question the author conducted research into the field using interview techniques, namely conducting interviews with related parties such as: farmers and toke padidi Nagari Lalan. Then the authors analyze the data using qualitative descriptive analysis method. From the results of the analysis conducted by the author on these data it can be concluded that: a) The practice of buying and selling rice in Nagari Lala, where farmers sell rice to toke, the price is determined at the time of the transaction and the price of rice is paid at that time, while the rice is handed over after harvest. b) Factors that cause people to buy and sell paddy rice are due to weak economic factors so that people are in dire need of money to process rice. c) According to the Muqalah Fiqh review and after the author of the analysis, buying and selling paniamanhukum rice is permissible, buying and selling paniaman rice is similar to buying and selling greetings and buying and selling istisna'i.